

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

Dalam identitas penelitian, peneliti akan menjabarkan tentang titik lokasi yang akan digunakan sebagai tempat untuk mengamati dan titik awal fenomena yang akan diteliti.

3.1.1 Identitas Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu gedung Sarinah yang berada pada jalan M. H. Thamrin No. 11. Jakarta pusat.



*Gambar 1. 1 Lokasi Kawasan Sarinah
Sumber: www.Google Maps.com*

Sarinah didirikan pada tahun 1962, kemudian PT Sarinah (Persero) bergerak di bidang ritel dan perdagangan. Sarinah hadir sebagai wadah bagi pegiat industri kreatif tanah air dan juga untuk menampilkan karya-karya terbaik mereka kepada khalayak luas. Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diprakarsai oleh proklamator Indonesia Presiden Sukarno untuk memfasilitasi perdagangan produk dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Misi besar ini diwujudkan dengan membangun Gedung Salina di Jl. MH Thamrin, Jakarta. Peresmian Gedung Salina pada 15 Agustus 1966 sekaligus menandai kehadirannya sebagai pusat perbelanjaan pertama di Indonesia.

3.1.2 Batasan Pembahasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah setelah direvitalisasi, dengan fokus pada periode pasca-revitalisasi hingga tahun penulisan skripsi ini.
2. Penelitian ini hanya membahas Gedung Sarinah yang terletak di Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, dan tidak meliputi gedung-gedung lain yang direvitalisasi di kawasan tersebut.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait, observasi lapangan, dan wawancara dengan pengelola dan pengguna Gedung Sarinah. Batasan data lainnya terkait ketersediaan data dan aksesibilitas data.
4. Batasan metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner dan studi literatur. Metode lain seperti survei tidak digunakan dalam penelitian ini.
5. Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah, serta pengaruhnya terhadap pengguna, pengunjung, dan masyarakat umum. Analisis tidak membahas faktor-faktor lain seperti ekonomi, politik, atau sosial yang dapat mempengaruhi perubahan bentuk dan fungsi gedung tersebut.

Dengan adanya batasan-batasan ini, penulis diharapkan dapat membuat penelitian yang lebih fokus dan spesifik, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan terhadap topik yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran, menjelaskan, dan menggambarkan secara detail mengenai permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari individu, kelompok, atau kejadian dengan cara yang mendalam. Penelitian ini menggunakan metode

penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam dan detail mengenai fenomena yang diteliti. Kemudian, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan, menerangkan, dan menjelaskan perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah secara terperinci dan mendalam.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan kegiatan penelitian skripsi maka peneliti akan membuat jadwal yang akan digunakan dalam waktu 5 bulan kedepan. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam mengingat setiap penulisan agar sesuai dengan target yang diberikan setiap minggunya.

No	Jenis Kegiatan	Februari minggu ke-				Maret minggu ke-				April minggu ke-				Mei Minggu ke-				Juni minggu ke-		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan rumusan masalah dan metode penelitian	■	■	■	■															
2	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■	■											
3	Pengambilan data						■	■	■	■	■	■	■							
4	Pengelolaan data												■	■	■	■	■	■		
5	Penyusunan laporan akhir																	■	■	■

Tabel 2. 3 Jadwal Penulisan Penelitian
(Olahan Penulis,2023)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan para pihak terkait untuk mengetahui lebih rinci mengenai perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Selain itu, penulis juga menggunakan pertanyaan berskala untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana perubahan tersebut dapat dilakukan dengan lebih baik dan efektif.

Sedangkan untuk data sekunder, penulis mengambil data dari survey dan studi literatur. Survey dilakukan dengan cara mengunjungi instansi terkait dan mengamati langsung kondisi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan media internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan kedua jenis teknik pengumpulan data tersebut, penulis berharap dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam menemukan solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta mempertahankan nilai estetika dan fungsional Gedung.

3.3.1 Observasi Lapangan

Observasi lapangan dalam skripsi analisis perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fisik gedung setelah dilakukan revitalisasi, serta untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada fungsi gedung.

Penulis melakukan observasi lapangan dengan mengunjungi lokasi Gedung Sarinah dan mengamati langsung kondisi fisik gedung, seperti perubahan bentuk, fasad, tata letak ruangan, serta perubahan lain yang terjadi pada gedung. Selain itu, penulis juga melakukan observasi terhadap pengguna gedung, baik pengunjung maupun pedagang, untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pengguna dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kenyamanan pengguna.

Dalam melakukan observasi lapangan, penulis juga menggunakan alat bantu seperti kamera untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Hasil dari

observasi lapangan ini kemudian digunakan sebagai data primer dalam penelitian, yang akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi.

3.3.2 Kajian Pustaka

Metode kajian literatur digunakan dalam penelitian ini untuk memperdalam pemahaman teori yang relevan dengan topik penelitian sebagai dasar pembanding dan pemecah masalah. Teknik ini melibatkan pembacaan dan penelusuran literatur terkait untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.. Kajian literatur ini meliputi referensi dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen terkait yang membahas teori kontekstualisme arsitektur dan teori bentuk dalam konteks perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Data dari kajian literatur ini kemudian digunakan untuk memperkuat analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang lain.

3.3.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai sarana untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendukung temuan analisis dan kajian dengan menggunakan gambar, foto, dan sumber dokumentasi tambahan seperti hasil observasi lapangan dan wawancara. Data yang diperoleh dari berbagai metode tersebut digunakan sebagai pendukung untuk melakukan analisis. Penggunaan metode dokumentasi diharapkan dapat memudahkan penggambaran secara informatif terkait gagasan teori yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini melalui visualisasi dari sumber dokumentasi yang merepresentasikan hasil penelitian.

3.3.4 Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan pengelola bangunan terkait hasil observasi lapangan dari peneliti. Hasil wawancara akan digunakan sebagai validasi dari observasi peneliti sebelumnya. Dilakukannya

wawancara peneliti akan mengetahui bagaimana penerapan perubahan bentuk dan fungsi Gedung Sarinah pasca revitalisasi.

3.3.5 Kuisisioner

Dalam skripsi ini, digunakan metode kuisisioner untuk menganalisis perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah setelah mengalami revitalisasi. Metode kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan pengunjung. Kuisisioner dirancang dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi dan penilaian mereka terhadap perubahan Gedung Sarinah setelah dilakukan revitalisasi. Pertanyaan dalam kuisisioner ini akan berkaitan dengan aspek-aspek, tampilan visual, fasilitas yang disediakan, dan lain sebagainya. Data yang terkumpul dari kuisisioner akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola perubahan dan tanggapan responden terhadap perubahan tersebut. Metode kuisisioner dipilih karena dapat memberikan gambaran yang luas dan representatif tentang persepsi masyarakat terhadap perubahan Gedung Sarinah setelah revitalisasi.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah menyelesaikan proses pengumpulan data, penulis melakukan analisis data. Data yang telah diperoleh oleh penulis telah disederhanakan melalui berbagai metode, seperti studi pustaka, observasi lapangan, wawancara dengan pengunjung, dan dokumentasi metode yang digunakan. Data yang telah diolah kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Analisis data dalam tahapannya dalam buku "*Qualitative Data Analysis*" edisi ketiga oleh Miles, Huberman, dan Saldana (Milles, 2014). Membahas tentang teknik analisis data kualitatif yang umum digunakan dalam penelitian. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Data Condensation Proses

Setelah proses pengumpulan data selesai, proses pengolahan data meliputi pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan pengubahan data yang dikenal sebagai kondensasi data. Pada tahap

ini, data akan disaring, dijernihkan, dan diorganisasikan berulang kali hingga mencapai data yang lebih sederhana dan mudah dipahami

2. *Data Display*

Tujuan dari tahapan penyajian data dalam penelitian adalah untuk menyajikan informasi atau kumpulan data yang terorganisir dengan baik sehingga dapat mencapai suatu kesimpulan yang mudah dipahami oleh baik peneliti maupun pembaca. Dalam penelitian ini, informasi tentang variabel yang telah ditentukan terkait dengan analisis perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah pasca revitalisasi disajikan dalam proses penyajian data. Peneliti menggunakan berbagai jenis media seperti narasi, bagan, gambar, dan grafik untuk memperjelas data yang ingin disampaikan. Dengan cara ini, informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. *Drawing and Verifying Conclusion*

Langkah terakhir dalam metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan. Peneliti mencapai kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai analisis perubahan fungsi dan bentuk Gedung Sarinah pasca revitalisasi. Kesimpulan dari penelitian ini akan diperoleh setelah menyelesaikan seluruh tahap analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.